

**MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

ROZA MARSELINA

NPM : 1441030149

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2018 M**

**MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN
MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

ROZA MARSELINA
NPM : 1441030149

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2018 M

ABSTRAK

MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

Oleh

ROZA MARSELINA

Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah ini adalah organisasi dibawah naungan Masjid Al-Falah. Risma ini berdiri pada tahun 1991 yang diawali dengan nama “IRMA BESAR”, kenapa disebut dengan nama IRMA BESAR karena Risma ini menjadi pusat kegiatan dari seluruh Risma-risma yang ada di kecamatan lain. Risma Al-Falah didirikan sebagai tempat pembinaan Akhlak, dan madah tarbiyah (pendidikan) dan tempat penyaluran minat dan bakat yang berbasis keagamaan.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Risma Al-Falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selaatan. Peneliti menggunakan metode kualitatif jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya yaitu deskriptif.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan Metode interview, metode observasi, metode dokumentasi. Populasi pada penelitian adalah seluruh pengurus Remaja Islam Masjid Al-Falah sebanyak 17 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 4 orang. Sampel di ambil menggunakan teknik *persuasive sampling*

Hasil penelitian dapat di ketahui bahwa Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan di lihat dari penerapan fungsi *planning*, fungsi *organizing* fungsi *actuating* dan fungsi *controlling*, sudah terkoordinir dengan baik dan sesuai dengan fungsi manajemen.

Kata Kunci : Manajemen Remaja Islam Masjid



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Telp. (0721) 704030 Sukarame I Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU
SELATAN**

Nama : **Roza Marselina**

NPM : **1441030149**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Dakwah**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Pembimbing II

Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag
NIP. 197206161997032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag
NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukarame 1 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN”**. Disusun oleh: **ROZA MARSELINA, NPM; 1441030149**, Jurusan: **Manajemen Dakwah** telah diujikan dalam sidang munaqosah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal : **Selasa 02 Oktober 2018**, pada pukul **08.00-10.00 WIB**, tempat : **Ruang sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Tim Munaqosah

Ketua	: Dr. Jasmadi, M.Ag	
Sekretaris	: M. Husaini, MT	
Penguji I	: Hj Rodiyah S.Ag, MM	
Penguji II	: Prof Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si	
Penguji pendamping	: Hj Suslina Sanjaya M.Ag	

Mengetahui



Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ ﴿٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”(Q.S. Ash Shaff ayat 4)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ

﴿٥﴾ مِمَّا تَعْدُونَ

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S. As Sajdah : 5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahandaku Maskis dan Ibundaku Erna Sari yang terus mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil, doa suci yang tak pernah terputus serta bimbingan yang sangat berguna bagi saya.
2. Adik-adikku, Rani Anjlina dan Dru Azib Kipadu yang selalu memberi semangat dan selalu menghibur saya pada saat proses penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang selalu memberi dukungan dan doa.
4. Sahabat-sahabat ku Purwoko Guntur Setiaji, Enike Junisia, Eka Safitri Endang Puji Astuti, dan ibu Fitria yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Almamater ku tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Muaradua kabupaten Oku Selatan pada tanggal 10 juli 1996 anak pertama dari ayahanda Markis dan ibunda Erna Sari. penulis mempunyai dua adik yang bernama Rani Anjli dan Dru Azib Kipadu. Penulis memulai Pendidikan yang pertama di Madrasah Iftidayah Muhammadiyah (MIM) kecamatan Muaradua pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 1 Muaradua pada tahun 2008, di sekolah menengah pertama penulis mengikuti ekstrakurikuler pramuka. setelah itu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 1 Muaradua pada tahun 2011, di sekolah menengah atas penulis masih mengikuti ekstrakurikuler yang sama yakni pramuka, dan di luar kegiatan Sekolah penulis juga mengikuti organisasi Saka Bayangkara namun tidak begitu aktif. Kemudian pada tahun 2014 penulis meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung (IAIN RIL) dengan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi. Dan pada bulan agustus tahun 2017 IAIN Lampung bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) .

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, serta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: “Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan”. Di ajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak mungkin tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku pembimbing akademik I dan dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan motivasi dan selalu ramah dalam proses bimbingan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku pembimbing akademik II dan ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan motivasi dan selalu ramah dalam proses bimbingan skripsi ini.

4. Bapak M. Husaini, Mt selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi UIN Raden Intan Lampung. dan Bapak rouf yang penulis kenal sosok yang baik dan ramah.
5. Bapak dan ibu dosen, beserta kariawan dan seluruh aktivis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komukasi dan para petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.
7. Pembina Risma Al-Falah dan seluruh pengurus Risma beserta para anggota Risma Al-Falah yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian semoga Risma Al-Falah kedepannya akan lebih maju lagi.
8. Teman teman sekolahku dari Madrasah Iftidayah Muhammadiyah (MIM), SMP NEGERI 1 MUARADUA dan SMA NEGERI 1 MUARADUA yang telah memberi dukungan semangat selama ini.
9. Teman-teman kelas ku Manajemen Dakwah A Riski Rahmawati, Siti Marita, Sari Damayanti, Dedi Yulianto, Elkat Dinata, Aulia Ria Hakim, Iqbal, Isma, Reekha, Arin, Devi, Diana, Ayu, bowo, heri, wafa, yudi, sahrul, eko, helmi, ahmad, dwi, kudri, terimakasih sudah bersamaku selama empat tahun ini kebersamaan kasih sayang kalian sebagai sahabat-sahabatku, memberikan warna keseharian ku selama dikampus.
10. Teman-teman satu jurusanku Manajemen Dakwah angkatan 2014 kelas B dan C, , Danu Prayogi, Juanita, Gusti Gita Vita, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.

11. Semua teman-temanku dari angkatan 2014 semua jurusan baik dari fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tarbiyah, Ekonomi, Ushulunuddin.
12. Saudara-saudariku dari kelompok KKN desa Banyumas, Eka Melisa Anggraini, Lenny, Vicky, Aris, Dwi, Esti, Merry, Fitri.
13. Keluarga satu kosan ku Rini, Ika, Muti, Eka, Aji dan Bunda Septi yang selalu memberikan support positif dalam penulisan skripsi ini.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang di buatnya. Maka dari itu kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon ma'af apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2018

Penulis,

Roza Marselina
1441030149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	3
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Metode Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka	14
BAB II MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID	
A. Manajemen.....	17
1. Pengertian manajemen	17
2. Fungsi Manajemen	18
a. <i>Planning</i>	18
b. <i>Organizing</i>	21
c. <i>Actuating</i>	23
d. <i>Controlling</i>	25
3. Tujuan Manajemen.....	26
B. Remaja Islam Masjid.....	27
1. Pengertian Remaja Islam Masjid	27

2. Remaja Masjid dan Masyarakat	30
3. Fungsi Remaja Islam Masjid.....	31
4. Kegiatan Remaja Islam Masjid	32
5. Sepuluh Kewajiban Pemuda Masjid Indonesia.....	33

BAB III GAMBARAN UMUM REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

A. Profil Remaja Islam Masjid Al-falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan	34
1. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid Al-Falah	34
2. Visi dan misi.....	38
3. Struktur Organisasi	39
4. Tujuan Remaja Islam Masjid Al-Falah	42
5. Sarana prasarana.....	42
6. Kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Falah	43
7. Hubungan Risma dengan Masyarakat	47
B. Penerapan Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah	48
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	48
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	49
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan).....	50
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	51

BAB IV MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

1. Fungsi Perencanaan pada Remaja Islam Masjid Al-Falah.....	52
2. Fungsi Pengorganisasian pada Remaja Islam Masjid Al-Falah.	55
3. Fungsi Pelaksanaa pada Remaja Islam Masjid Al-Falah	56
4. Fungsi Pengawasan pada Remaja Islam Masjid Al-Falah.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Daftar Nama Sampel

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 4 SK Judul

Lampiran 5 Daftar Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penyajian karya ilmiah kaitannya dengan laporan hasil penelitian pada penulisan skripsi, hal yang paling mendasar dan sangat perlu disampaikan lebih awal adalah penegasan judul, skripsi yang akan penulis kemukakan adalah **“MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN”**, penjelasannya sebagai berikut:

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan di lakukan melalui proses dan di atur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan perorganisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.²

Pemuda dan remaja masjid merupakan bagian yang sangat vital dalam pengembangan aktifitas sebuah masjid agar lebih makmur dan ramai dikunjungi jama'ah. Organisasi kegiatan masjid akan semakin terbantu dengan adanya kelompok

¹ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta :PT Toko Gunung Agung 2011), hal. 1

² George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2014), hal 1

anak-anak muda yang di sebut organisasi pemuda dan remaja masjid yang kita kenal dengan BKPRMI (*Badan Koordinasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia*).³

Ikatan Remaja Masjid Al falah (IRMA) atau yang lebih dikenal dengan Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan bentuk aktivitas yang tumbuh dan berkembang, namun kehadirannya tidak muncul begitu saja, berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda.

Jadi penulis menyimpulkan Manajemen Remaja Islam Masjid adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan memimpin segala sesuatu hal yang bersangkutan dengan kegiatan remaja islam yakni yang berbasis kemasjidan untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi ini dibawah binaan Masjid Al-falah yang bertempat di kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan. Organisasi ini di ikuti ini kebanyakan berasal dari remaja-remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas kelas dua dan tiga, dan juga remaja-remaja sekitar Masjid Al-Falah, namun ada juga sebagian anggota Risma yang sudah kuliah dan berkerja tetapi mereka tidak begitu aktif dalam kepengurusan Risma.

.Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh shalehah, orang yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Selain itu Remaja Masjid juga berkewajiban untuk memakmurkan Masjid

³Abdul Rahmat, M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing 2014) hal 173

karena keterkaitannya dengan kepengurusan Masjid. Maka kegiatan yang berorientasi pada masjidlah yang selalu menjadi program utama.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul skripsi ini adalah:

1. Setiap kegiatan tidak akan berhasil secara maksimal tanpa adanya Manajemen yang baik. Sehingga Manajemen sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan dari Remaja Islam Masjid Al-Falah ini.
2. Di era globalisasi yang terus berkembang banyak remaja yang sudah tidak tertarik dengan kegiatan risma. Para remaja lebih mementingkan dan mengikuti arus globalisasi yang lebih banyak menjerumuskan dari pada memberi dampak positif jika kita tidak memilahnya dengan selektif. Akan tetapi ini sangat berbanting terbalik dengan risma yang ada di kecamatan muaradua. Setiap tahun kegiatan di masjid muaradua ini terus berkembang dalam bidang sosial. Tidak hanya itu saja peminat dari risma muara dua ini pun semakin bertambah.
3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid besar kaitannya dengan jurusan Manajemen Dakwah.

C. Latar Belakang Masalah

Manajemen sama usianya dengan kehidupan manusia, mengapa demikian, karena manusia dalam kehidupan sehari-hari nya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung baik disadari maupun tidak sadari. Dalam pandangan islam, segala sesuatu harus di lakukan dengan rapi, benar,

tertip dan teratur. Proses-proses nya harus dikuti dengan baik tidak boleh asal-asalan dari hal kecil maupun hal besar.

Manajemen pada masa pemerintahan Rasulullah SAW, ketika perkembangan Islam mulai tampak, dan Islam telah didakwahkan secara terang-terangan (*persuasive*), Rasulullah SAW mulai mengutus para sahabat untuk dijadikan sebagai duta mendakwahkan agama dan mengambil zakat masyarakat Arab. Manajemen juga telah di singgung dalam potongan ayat Al-qur'an yaitu Qs As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi :

تَعْدُونَ مِمَّا سَنِيَةٌ أَلْفَ مَقْدَارُهُ كَانَ يَوْمَ فِي إِلَيْهِ يَعْجُرُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنْ الْأَمْرِ يُدَبِّرُ



Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-NYA dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As-Sajdah : 05)” ⁴

Dari isi terjemahan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/*Manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Berikut beberapa pengertian dari Manajemen:

⁴Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemah*(Bandung : cordoba 2013) hal 41

Pengertian Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan, pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.⁵

Pengertian manajemen menurut George R Terry Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁶ Jadi dalam tinjauan manajemen, terdapat empat komponen yang ada yaitu, *planning, organizing, actuating dan controlling*.

Dari definisi manajemen di atas maka penulis mengartikan bahwasannya manajemen adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan memimpin segala sesuatu hal yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan bersama.

Remaja, pemuda dan pemudi adalah harapan umat. Masa depan umat islam akan sangat tergantung pada kualitas iman dan taqwa remaja Islamnya. Reamaja dari kalangan umat Islam didaerah perkotaan, kurang akrab dengan masjid. Hal ini mungkin disebabkan orang tua muslim di daerah perkotaan masih belum menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang berwawasan Islam. misalnya orang tua jarang menyuruh anak remajanya untuk belajar ngaji Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Mereka lebih cenderung menyuruh anaknya belajar bahasa Inggris. Remaja Islam juga lebih mempelajari musik-musik Barat dibandingkan dengan musik yang bernuansa Islam.⁷

⁵ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : kencana 2009) hal 9

⁶ George R. Terry, Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : PT. Alumni 2006) hal 3

⁷ Fokkus Babinrohis, ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: 2004) hal 144

Masa peremajaan anak sama halnya dengan tahap pubertas yang dimulai dari (umur 12/13 sampai 20 tahun). Dalam tahap ini dorongan-dorongan aktif kembali, kelenjar-kelenjar indoktrin tumbuh pesat dan berfungsi mempercepat pertumbuhan kearah kematangan.⁸

Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjidu-sujudan-masdjidan (tempat sujud).⁹

Pengertian Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi dan melakukan aktifitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid.¹⁰

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan /perserikatan remaja-remaja yang membentuk sebuah organisasi yang berkecimpung di kemasjidan dengan tujuan tertentu.

Remaja Islam Masjid Al-Falah sudah berdiri dari tahun 1991 dengan ketua yang bernama Drs. Maryono. Remaja Islam Masjid Al-Falah ini di bawah binaan yayasan Masjid Agung Al-falah. Organisasi ini kebanyakan berasal dari remaja-remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas kelas dua dan tiga, dan juga remaja-remaja sekitar Masjid Al-Falah, namun ada juga sebagian anggota Risma

⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012) hal 65

⁹ Fokkus Babinrohis, ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, *Op-Cit* hal 4

¹⁰ "Pengertian dan tugas remaja masjid" (On-line), tersedia di: <http://irmalistic.blogspot.co.id/2016/06/pengertian-dan-tugas-remaja-mesjid.html?m=1>

yang sudah kuliah dan berkerja tetapi mereka tidak begitu aktif dalam kepengurusan Risma.

Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh shalehah, orang yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Anggota Remaja Islam Masjid Al-Falah yang aktif saat ini berjumlah 70 orang, 40 orang akhwat dan 30 orang ikhwan. organisasi ini mengalami pasang surut mengenai peminatnya, namun pada tahun 2017 sampai 2018 organisasi ini mulai berkembang labih maju.

Risma Al-Falah ini sudah di kenal di instansi pemerintahan, apalagi di kalangan masyarakat Risma Al-Falah ini sudah sangat di dukung keberadaannya oleh masyarakat melalui segala kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh Risma Al-Falah ini bahkan tidak jarang Risma Al-Falah di undang dalam acara-acara penting di kabupaten oku selatan ini.

Kegiatan-kegiatan Risma sekarang di Era Globalisasi ini lebih menyesuaikan dengan perkembangan zaman seperti mengadakan Bakti sosial yang diberi nama Sahabat Duafa dan Hijab Ukhwa. Kegiatan ini di buat untuk mengenalkan remaja-remaja Islam tentang hubungan sesama manusia yang harus tetap di jalankan dan mengajarkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Remaja Masjid juga berkewajiban untuk memakmurkan Masjid karena keterkaitannya dengan kepengurusan Masjid. Maka kegiatan yang berorientasi pada masjidlah yang selalu menjadi program utama.

Jadi penulis menyimpulkan Manajemen Remaja Islam Masjid adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan memimpin segala sesuatu hal yang bersangkutan dengan kegiatan remaja islam yakni yang berbasis kemasjidan untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen pada skripsi ini meninjau tentang Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun sekilas pembahasan tentang fungsi Manajemen yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin di capai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.¹¹

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan pembentukan sebuah organisasi serta yang berhubungan dengan tindakan

¹¹ Sukanto Reksahadi Prodjo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2000) hal 13

menjalankan organisasi demikian rupa hingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹²

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan kemauan baik dan secara antusias.¹³

d. *Controlling* (Pengawasan)

Yang dimaksud dengan Pengawasan berarti mengawasi aktivitas-aktivitas sesuai dengan rencana-rencana.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan?

E. Tujuan dan manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan.

¹² Winardi, *Organisasi dan Pengorganisasian dalam Manajemen*, (Bandung: Percetakan Offset Alumni 1982) hal 13

¹³ G.R Terry, Winardi *Op-cit* hal 37

¹⁴ *Ibid*, hal 37

b. Manfaat penelitian

Supaya penulis dapat mengetahui Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan baik di masjid maupun di masyarakat.

F. Metode Penelitian

Dalam pengertian umum metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai system, ataupun tindakan mengerjakan investigasi, sedangkan penelitian merupakan tindakan melakukan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam (*indef research*), beragama akan tetapi tidak lazim sebagaimana biasanya.¹⁵

Jadi metodologi penelitian merupakan ilmu ataupun studi yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan penelitian menunjukkan kegiatan pelaksanaan penelitian.

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riserecrh*) adalah suatu penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan

¹⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2005) hal 7

mendasar dengan mengangkat data-data yang terdapat di Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.¹⁶

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan yang berjumlah 17 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ Dalam penelitian ini tidak semua subjek atau individu dalam

¹⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2015) hal 19

¹⁷ *Ibid*, hal 83

¹⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: 2014) hal 336

populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Adapun kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.
2. Para pengurus strukrur organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan

Dari pernyataan di atas, maka untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan jumlah sampel yang akan penulis teliti terdiri dari 4orang yaitu: Pembina Risma, ketua umum, dan Sekretaris Risma, dan bendahara Risma.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu cara atau langkah-langkah tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Cara pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

a. Metode interview

Interview atau wawancara adalah proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.¹⁹ Dalam hal ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin artinya penulis hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan dalam proses wawancara berlangsung penulis harus pandai mengarahkan narasumber apabila narasumber menyimpang.

¹⁹ Dewi sadiah, *Op.cit* hal 88

Metode interview ini menjadi metode pokok yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data dalam penelitian yang ditujukan kepada para narasumber. Dengan harapan bisa memberikan data-data atau informasi yang diperlukan penulis. Data yang di cari yaitu data yang berkenaan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi bisa di lakukan dengan cara langsung dan tidak langsung.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu metode yang dilakukan dengan mengobservasi keadaan atau kondisi organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan untuk mendapatkan informasi tentang fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku selatan. Hal ini dilakukan penulis supaya tidak mencampur adukan antara pendapat individu dengan kenyataan yang ada di lapangan.

²⁰*ibid*, hal 87

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal laporan penelitian dan lain-lain.²¹

Metode ini penulis gunakan untuk memperkuat data-data yang tidak ada saat melakukan penelitian dengan cara interview dan observasi, maka dari itu penulis menggunakan metode dokumentasi.

4. Analisi data

Proses selanjut nya setelah data-data telah terkumpul adalah Analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²²

Adapun tujuan dari analisis data yaitu untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Sehingga hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah data diolah dan diklasifikasi, maka tahap berikutnya data tersebut akan di analisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif yaitu: menarik suatu

²¹*Op.cit*, hal 91

²²*Opcit*, hal 92

kesimpulan yang bertitik tolak dari pengetahuan umum di gunakan untuk menilai suatu kesimpulan yang bertitik tolak dari pengetahuan untuk menilai suatu kegiatan yang khusus.

G. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan tinjauan kepustakaan, penulis banyak mendapat buku-buku dan skripsi yang menulis tentang Manajemen akan tetapi beberapa literatur belum ada yang secara fokus meneliti tentang Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku selatan. Meskipun demikian ada beberapa karya ilmiah yang dapat mendukung penelitian ini.

1. Muhtadi, NPM 0941030040 UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah (2013). Penelitian yang berjudul: Manajemen Pembinaan Jamaah pada Masjid Al-Amin Desa wawasan kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Studi ini membahas tentang Manajemen pembinaan jamaah masjid Al-Amin desa Wawasan kec Tanjung Sari dan membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Amin berbeda dengan masjid-masjid lain disekitarnya. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang manajemen. Perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang manajemen pembinaan sedangkan penulis membahas tentang manajemen yang bersifat umum.

2. Abdul Qodir, NPM 0641030037 UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah (2010). Penelitian yang berjudul: Manajemen Rohis SMA Negeri 2 Bandar Lampung dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah. Studi ini membahas tentang Upaya Pembina rohis dalam mengaplikasikan manajemen melalui fungsi yang terdapat dalam manajemen berupa pergerakan untuk mendorong dan memotivasi para anggota rohis agar dapat meningkatkan mutu ibadah nya terkhusus masalah sholat lima waktu. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang Remaja dan Manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya.
3. Hamid Fahmi, NPM 1241030014 UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah (2017). Penelitian yang berjudul: Manajemen Pembinaan Remaja Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Studi ini membahas bagaimana manajemen pembinaan Remaja Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang Remaja Islam Masjid sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian.

BAB II

MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan, pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.¹

Dalam bahasa Arab, istilah Manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.² Berikut pengertian manajemen menurut para ahli

Menurut G. R Terry, Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.³

Menurut Robert Kreitner, Manajemen adalah proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses

¹ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana 2009) hal 9

² *Ibid*

³ *Ibid*

ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas.

Menurut Mary Parker Follet yang dikutip oleh Handoko Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Defenisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan.⁴

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

Jadi dari beberapa definisi manajemen di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwasannya manajemen adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan memimpin segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning sama halnya dengan “Niat”, niat merupakan hal yang sangat penting jika ingin melakukan tindakan yang akan datang, yang mengarah kepada tujuan yang ingindi capai oleh seseorang.

⁴ Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 200), hal 8

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hal 2

Rasulullah SAW bersabda: “seharusnya setiap amal itu disertai dengan niat. Sesungguhnya bagi setiap orang akan memperoleh seperti apa yang telah menjadi niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya itu menuju (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya itu karena tujuan dunia (harta,kekayaan, kemegahan) yang hendak diraihnya atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itupun kepada ssuatu yang ditujunya. (H.R. Bukhori dan muslim didalam kedua kitab mereka yang paling shahih)”.⁶

Dalam hal ini, Rasulullah menganjurkan agar niat yang erat kaitannya dengan *planning* kegiatan hendaknya ditancapkan dalam tingkatan yang setinggi-tingginya, yaitu dengan target menggapai ridha Allah SWT dan Rasul-Nya, kemudian dari target seperti itu dibuat rencana operasionalnya.⁷ Berikut penjelasan tentang perencanaan

Planning yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.⁸

Perencanaan adalah suatu proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.⁹

⁶ Kusnawan dan Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009) hal 32

⁷ *Ibid*,hal 33

⁸ GR Terry dan Leslie, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2014) hal 9

⁹ *Ibid*, hal 43

Adapun jenis-jenis rencana itu sendiri yaitu :

1. “*Growth plans*” Rencana pertumbuhan: rencana ini memetakan arah, kemana organisasi itu bergerak, tujuan-tujuannya, dan cepatnya gerak ekspansi yang dicari.
2. “*Profit plans*” rencana-rencana keuntungan, biasanya jenis perencanaan ini dipusatkan oleh keuntungan perproduksi atau kelompok produksi. Dikepalai oleh seorang perencana keuntungan seluruh rencana menuju ke usaha dan pengeluaran minimum untuk mewujudkan keuntungan yang maksimum.
3. “*User plans*” Rencana pemakaian, bagaimana cara memasarkan suatu hasil/jasa yang dipilih, atau lebih baik melayani suatu pasaran terpilih, dijawab dengan suatu rencana pemakaian.
4. “*Personal management plans*” perencanaan urutan kepegawaian, rencana-rencana untuk menarik perhatian, mengembangkan dan memperthankan anggota –anggota manajemen, makin lama makin penting.¹⁰

Sebagaimana yang telah di jelaskan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwasannya *planning* adalah suatu proses untuk menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang di butuhkan untuk mencapainya.

Perencanaan mempunyai banyak manfaat dan kelemahan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat perencanaan, diantaranya :

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- b) Membantu dalam kritisasi persesuaian dalam masala-masalah utama
- c) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas
- d) Pemilihan berbagai alternative terbaik
- e) Standar pelaksanaan dan pengawasan
- f) Penyusunan skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan
- g) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
- h) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait

¹⁰ *Ibid*, hal 51-52

- i) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami
 - j) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
 - k) Menghemat waktu, usaha dan dana
2. Kelemahan perencanaan
- Adapun kelemahan perencanaan, di antaranya:
- a) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata
 - b) Perencanaan cenderung menunda kegiatan
 - c) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi
 - d) Perencanaan mempunyai nilai praktis yang terbatas. Kadang-kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi dan ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten.¹¹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada masyarakat modern, sejak manusia lahir sudah ada orang yang mengurus kelahirannya, dan pada saat manusia meninggal sudah ada organisasi yang mengaturnya dan menyelesaikan pemakaman jenazahnya. Kita sebagai manusia diperintahkan untuk mengorganisasi diri, agar tercipta kekuatan bersama dalam mencapai suatu tujuan. sebaliknya kita dilarang untuk bersifat individualis apalagi perpecahan sebab itu bisa mengurangi kekuatan.

Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan saling membutuhkan satu sama lain, apabila individual akan melakukan perubahan kearah yang di tuju maka akan lebih efektif apabila di lakukan secara bersama-sama dalam wadah yang terorganisasi. Terorganisasi disini maksudnya sekumpulan orang-orang

¹¹ Hamid Fahmi, *Manajemen Pembinaan Remaja Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: UIN RIL 2017) hal 17

yang bersatu dalam melaksanakan sesuatu dan melakukan pembagian tugas-tugas yang saling berkaitan. Berikut penjelasan tentang organisasi

Organisasi merupakan sebuah bentuk kerja sama antar manusia yang digunakan sebagai alat untuk mencapai sasaran- sasaran tertentu. Ada organisasi yang di bentuk bertahan sementara waktu dan ada pula organisasi yang setelah dibentuk ternyata tetap bertahan dengan berlangsungnya waktu.¹²

Sedangkan yang dimaksud dengan Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan pembentukan sebuah organisasi serta yang berhubungan dengan tindakan menjalankan organisasi demikian rupa hingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹³

Definisi lain dari pengorganisasian (*organizing*), merupakan langkah lebih lanjut setelah perencanaan itu terformulasi dengan baik. Ia merupakan suatu upaya mempertimbangkan susunan organisasi, pembagian pekerjaan, prosedur pelaksanaan, pembagian tanggung jawab dan lain-lain.¹⁴

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat terlaksana dan sesuai dengan apa yang di kehendaki.

¹² Winardi, *organisasi dan pengorganisasian dalam manajemen*, (Bandung : Offset Alumni 1981) hal 2

¹³ *Ibid*, hal 13

¹⁴ *Op-cit*, Kusnawan dan Firdaus, hal 33-34

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwasannya *organizing* merupakan suatu proses pembagian dan penyusunan kerja dan fungsi-fungsinya sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota dengan tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan dapat di definisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas dalam bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.¹⁵

Pengertian lain dari pelaksanaan, pelaksanaan berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan kemauan baik dan secara enthusias.¹⁶

Menerima pendapat yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur administrasi dan manajemen berarti mengakui pula bahwa fungsi pelaksanaan atau pergerakan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting karena secara langsung berkaitan dengan manusia, segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.¹⁷

¹⁵ Ondang P. Siagian, *fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007) Cet ke-2 hal 95

¹⁶ George R. Terry, Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : PT. Alumni 2006) hal 37

¹⁷ *Op-cit*, Ondang P. Siagian hal 43

Dalam kehidupan berorganisasi fungsi pelaksanaan ini adalah fungsi terpenting, sebab walaupun rencana sudah tersusun baik dan orang-orang serta perlengkapannya sudah tersusun dengan baik tapi pemimpinnya tidak mampu menggerakkan maka organisasi tersebut tidak mungkin dapat mencapai tujuannya. Untuk dapat menggerakkan orang-orang seorang pemimpin harus mengetahui motif-motif dari para anggotanya, apa yang menjadi motivasi mereka sehingga mereka menjadi anggota dari organisasi tersebut.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwasannya, pelaksanaan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pemimpin untuk mendorong para anggotanya supaya melaksanakan tugas-tugas mereka berdasarkan propesi masing-masing demi tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

Dalam pergerakan langkah-langkah yang perlu ditempuh antara lain :

- 1) Pemimpin atau Pembina harus memberikan ransangan atau motivasi kepada anggotanya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Membimbing dan mengarahkan stafnya guna melaksanakan amanah kepengurusannya dengan baik.
- 3) Menumbuhkan kesadaran yang tinggi sehingga disiplin pengurus dalam mengemban amanah, kepengurusannya akan berjalan dengan baik. Kesadaran yang tinggi ini merupakan manifestasi keimanan dan ketaqwaan yang mantap kepada Allah. Karena itu pengurus lembaga atau organisasi harus memiliki kemantapan iman agar ia merasa berdosa kepada Allah. Mana kala tidak melaksanakan tugas kepengurusannya dengan baik, bukan merasa tenang dalam kelalaiannya mengemban ummat.
- 4) Pemimpin harus melibatkan semua anggota pengurusnya dalam pelaksanaan tugas, membuka jalur komunikasi seluas-luasnya diantara sesama pengurus, baik melalui rapat atau musyawarah pengurus, membuat nota keuangan, menelpon dan sebagainya.

- 5) Meningkatkan kemampuan kerja staf-stafnya dan memberikan penghargaan (riwerd) serta hadiah kepada para bawahannya atas prestasi yang telah dicapainya.¹⁸

d. Pengawasan (*Controlling*)

Apabila pemimpin membandingkan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan, berarti ia akan berada di jalur pengawasan yang benar. Deviasi yang terjadi hendaknya menjadi bahan perbaikan bagi penyusunan perencanaan mendatang.¹⁹

Rosulullah bersabda “seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat bagi dirinya” (*Hadits Hasan Riwayat Tirmizi*). Hadist tersebut mengisyaratkan bahwa dalam setiap kegiatan yang tengah dijalankan, memungkinkan munculnya berbagai rintangan dan godaan di luar perencanaan.²⁰ berikut penjelasan dari pengawasan :

Controlling adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.²¹ Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

¹⁸ Abdul Qodir, *Manajemen Rohis SMA Negeri 2 Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah*, (Bandar Lampung: IAIN RIL, 2010) hal 22

¹⁹ *Op-cit*, Kusnawan dan Firdaus, hal 37

²⁰ *Ibid*, hal 38

²¹ *Op-cit*, GR Terry dan Leslie, hal 10

Pengawasan disebut juga pengendalian yaitu proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu : 1) Menerapkan standar kinerja. 2) Mengukur kinerja. 3) Membandingkan kerja dengan standar yang ditetapkan. 4) Mengambil tindakan korektifsaat terdeteksi penyimpangan.²²

Adapun tujuan dari pengawasan adalah untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan menyimpang dari perencanaan yang telah ditentukan, intruksi-intruksi, saran-saran dan sebagainya yang telah ditetapkan.²³

Dengan ini penulis menyimpulkan bahwasanya adanya pengawasan dimaksudkan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan penyimpangan ketidaksesuaian penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi maksud dari pengawasan adalah buka mencari kesalahan terhadap orang yang melakukan tetapi mencari kebenaran terhadap pelaksanaan tugasnya.

3. Tujuan Manajemen

GR. Terry berpendapat bahwa manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang bersifat tidak berwujud (intangible) usahanya ialah mencapai hasil-hasil spesifik, biasanya di nyatakan dalam bentuk sasaran-sasaran. Upaya dari kelompok menunjang pencapaian tujuan yang spesifik itu. Manajemen bisa di katakana tidak

²² Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2012) hal 96

²³ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2011) Cet. Ke-2 hal 83

terwujud karena tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan hasilnya, yakni output pekerjaan yang cukup, ada kepuasan pribadi, produk dan servisnya lebih baik.²⁴

Adapun tujuan dari manajemen yaitu:

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi pribadi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.²⁵

Dari beberapa tujuan-tujuan manajemen di atas penulis menyimpulkan bahwasannya tujuan manajemen yaitu untuk mencapai segala sesuatu yang telah direncanakan didalam organisasi secara lebih efektif.

²⁴ G.R Terry, *prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hal 10

²⁵ T. Hadi Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hal 6

B. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Masa remaja merupakan suatu rangkaian perubahan-perubahan yang dialami oleh remaja. Tidak saja perubahan di dalam dirinya, akan tetapi perubahan-perubahan di luar dirinya seperti halnya perubahan sikap orang tua, anggota keluarga dan lain sebagainya, ditambah pula dengan jadinya perubahan orang tua dan keluarga menjadi perubahan dengan teman sebaya yang berarti berkenalan dengan norma, nilai, tata cara dan adat istiadat yang baru pula.

Islam adalah agama Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya. Penanaman keyakinan kepada Allah bisa dilakukan melalui proses pendidikan, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan. Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogis, manusia dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.²⁶

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.²⁷ Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qomat, tasbih,

²⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2004), hal 130

²⁷ Moh. E. Ayub, Muhsin, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press 1996) cet 1 hal 1

tahmid, tahlil, istiqfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.²⁸

Jadi masjid merupakan tempat sujud atau tempat menundukkan kepala hingga tanah sebagai ungkapan ketundukan penuh terhadap Allah SWT.

Pengertian Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi dan melakukan aktifitas social dan ibadah di lingkungan suatu masjid.²⁹

Jadi Remaja Islam Masjid merupakan bentuk aktivitas yang tumbuh dan berkembang, berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreatifitas dan juga bisa menyampaikan pesan moral kepada masyarakat dan remaja melalui kegiatan keagamaan maupun sosial yang dilakukan masyarakat.

Remaja Masjid kini merupakan suatu komunitas tersendiri di dalam masjid. Mereka adalah kader, yang juga berupaya membentengi remaja agar tidak terjerumus ke dalam tindakan kenakalan yang meresahkan orang banyak. Kehadiran mereka menambah makmurnya masjid dan meringankan tugas pengurus masjid.³⁰

Kiprah remaja masjid akan dirasakan manfaat dan hasil-hasilnya manakala mereka bersungguh-sungguh dan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, baik di masjid maupun didalam masyarakatnya. Hal ini membuktikan remaja masjid tidak *melempem* dan eksklusif; mereka peka (tanggap) terhadap problematika

²⁸ *Ibid*, hal 7

²⁹“Pengertian dan tugas remaja mesjid” (On-line), tersedia di: <http://irmalistiq.blogspot.co.id/2016/06/pengertian-dan-tugas-remaja-mesjid.html?m=1>

³⁰ *Op-cit*, hal 157

masyarakatnya. Sehingga, keberadaannya benar-benar member arti dan manfaat bagi dirinya sendiri, kelompoknya, dan bagi masyarakatnya. Di samping itu, citra masjid pun akan menjadi baik diharapkan akan semakin makmur.³¹

2. Remaja Masjid dan Masyarakat

Remaja masjid juga bagian dari suatu lingkungan masyarakat. Mereka tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat. Berbagai problematika yang muncul dalam masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu memecahkannya. Sebaliknya berbagai kegiatan remaja masjid perlu mendapat bantuan dan dukungan dari masyarakat.³²

Kadangkala kegiatan remaja masjid mengalami hambatan, yang biasanya disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- a. Remaja masjid kurang dikenal keberadaan dan kiprahnya dalam masyarakat
- b. Remaja masjid bersifat eksklusif (tertutup), menjauhkan diri dari masyarakat
- c. Masyarakat apriori (menilai negatif) terhadap remaja masjid, karena pandangan yang keliru dan salah dengan mengkotakkan remaja sebagai kelompok keras kepala dan
- d. Masyarakat (diluar jamaah pecinta masjid) bersikap masa bodoh dan tidak mau tahu, karena remaja masjid mereka piker sepenuhnya merupakan urusan masjid dan pengurusnya.³³

Faktor-faktor diatas oleh remaja masjid perlu di tanggulangi dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan kegiatan dalam masyarakat

Apabila kegiatan remja masjid ingin dikenal dikalangan masyarakat maka remaja masjid harus melakukan kegiatan yang dapat di rasakan langsung manfaatnya

³¹ *ibid*

³² *ibid*, hal 148

³³ *ibid*, hal 148-149

bagi masyarakat misalnya: bakti sosial, memberantas buta huruf Al-Qur'an, menyantuni anak yatim dan lain sebagainya. Apabila masyarakat sudah merasakan dan melihat langsung apa yang dilakukan oleh remaja masjid maka masyarakat tidak segan-segan membantu dan memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan tersebut.

b. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

Selain melakukan program yang dikelola sendiri, remaja masjid juga perlu berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat misalnya terlibat dalam kerja bakti mingguan dalam membersihkan lingkungan.

c. Mengundang masyarakat ke masjid

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan dimasjid hendaknya remaja masjid mengikutsertakan masyarakat. Apabila kegiatan yang dilakukan remaja masjid positif masyarakat tak akan keberatan mendatangi masjid.

d. Berdialog dengan masyarakat

Berinteraksi dengan masyarakat sangat penting, disini remaja masjid dapat memperkenalkan dan menjelaskan kepada masyarakat atas keberadaan remaja masjid dan program-program yang akan dilakukan baik di masjid maupun di masyarakat. Selain itu remaja masjid juga bisa meminta saran kepada masyarakat sebagai masukan untuk kegiatan yang akan dilakukan.

3. Fungsi Remaja Islam Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjamaah di masjid. Perannya adalah memakmurkan masjid karena keterkaitannya dengan kepengurusan masjid. Maka kegiatan yang

berorientasi pada masjidlah yang selalu menjadi program utama. Remaja masjid sangat diperlukn sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktifitas dimasjid.

Berikut fungsi Remaja Islam Masjid:

- 1) Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
- 2) Melakukan pembinaan remaja muslim
- 3) Menyelenggarakan proses kaderisasi umat
- 4) Memberi dukungan pada penyelenggaraan aktifitas masjid
- 5) Melaksanakan aktifitas dakwah dan sosial.³⁴

4. Kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja islam masjid di harapkan akan menambah kemakmuran masjid serta bermanfaat bagi masyarakat serta dapat meningkatkan keimanan, keilmuan dan keterampilan remaja islam masjid. Adapun kegitan-kegiatan remaja masjid yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pengajian remaja
- 2) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan remaja seperti pelatihan berdakwah
- 3) Membantu ta'mir masjid dalam kegiatan beribadatan
- 4) Mengadakan kegiatan keterampilan keputrian
- 5) Menyelenggarakan pengajian khusus putri
- 6) Menyelenggarakan peringatan tahunan misalnya isra' mi'raj dan lain lain
- 7) Membuat lomba-lomba keislaman

³⁴ <http://irmalistiq.blogspot.co.id/2016/06>, *Op-cit*

- 8) Menyelenggarakan bakti sosial
- 9) Mengadakan tabliq akbar
- 10) Membantu kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya yang berbasis kemasjidan.

5. Sepuluh kewajiban pemuda masjid Indonesia

Dalam musyawarah nasional V Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia di tetapkan 10 kewajiban Pemuda Masjid Indonesia:

- 1) Bacalah Al-Qur'an setiap hari , minimal 15 menit, teliti dan resapi maknanya dengan penghayatan yang penuh;
- 2) Perdalam prinsip-prinsip akidah dan hukum islam;
- 3) Pelajari prikehidupan Nabi dan para sahabatnya melalui tulisan sejarah yang bermutu;
- 4) Jujurlah selalu dan tepati janji, jangan sekali-kali berdusta;
- 5) Jadilah pemberani, milikilah ketabahan, jangan mudah terbakar oleh kemarahan, dan jangan terbuai oleh rayuan;
- 6) Berlaku adillah dalam setiap perkara, kebencianmu kepada orang lain jangan menghalangimu untuk berterimakasih;
- 7) Jangan banyak bersenda gurau, karena umat yang sedang berjuang tidak mengenal itu tetapi kesungguhan;
- 8) Jadilah pemaaf, santuni yang lemah, kunjungi yang sakit, ringan kan derita sesamamu, meski hanya dengan secercah senyum dan sepatah kata hiburan;
- 9) Perlihatkan dirimu secara aktif di tengah-tengah masyarakat, tunjukkan keteladanan sebagai ushwatun hasanah; dan
- 10) Sederhanakanlah sikapmu, lunakan suaramu, dan hindari perdebatan dalam segala hal, karena itu tidak membawa manfaat yang menunjukkan kebodohan.³⁵

Ditetapkan di Surabaya pada tanggal 29 Juni 1991

³⁵ Moh. E. Ayub, Muhsin, *Op-cit* hal 159

BAB III

GAMBARAN UMUM REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

A. Profil Remaja Islam Masjid Al-falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan

1. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid Al-Falah

Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah ini adalah organisasi dibawah naungan Masjid Al-Falah. Risma ini berdiri pada tahun 1991 yang diawali dengan nama “IRMA BESAR”, kenapa disebut dengan nama IRMA BESAR karena Risma ini menjadi pusat kegiatan dari seluruh Risma-risma yang ada di kecamatan lain.¹

Pada saat itu Risma-risma dari kecamatan plosok belum di bentuk kepengurusannya jadi masih bergabung pada Risma Al-Falah ini. Pertama kali Risma ini dipimpin oleh Drs Maryono, pada masa kepemimpinannya Risma ini memiliki cabang-cabang sampai ke kecamatan yang berada di plosok-plosok kabupaten Oku Selatan seperti kecamatan Buay Pemaca, Buay Runjung, Buay Sandang Aji dan pekakau ilir.²

Pada tahun 1995 pembina Risma Al-Falah beralih ke Bapak Muhammad Sukri, sama seperti pada masa kepemimpinan Drs, Maryono pada masa

¹ Ust, Jamaludin Malik, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah, Wawancara, 02 Febuari 2018

² Ibid

kepemimpinan Bapak Muhammad Sukri, Risma Al-Falah ini masih banyak peminatnya walaupun pada saat itu fasilitas dari yayasan masih seadanya namun antusias dari remaja-remaja untuk bergabung pada organisasi ini sangat besar, bahkan pada masa ini kendaraan hanya ada satu yaitu sepeda motor jadi pada saat ingin melakukan kegiatan Risma ini menggunakan Gerobak yang di tarik dengan sepeda motor supaya sebagian anggota yang lain bisa naik di atas grobak tersebut.³

Pada tahun 1999 pembina Risma Al-Falah beralih kepada Bapak Ruslan Riduwan pada saat itu beliau juga merupakan kepala sekolah di SMA kisam tinggi. Pada tahun 2004 Risma ini di pimpin oleh Bapak Mukri setelah 2 tahun di pimpin oleh beliau pada tahun 2006 Risma Al-falah ini di pimpin oleh Bapak Samsul beliau memimpin Risma Al-Falah ini sampai pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 sampai 2014 Risma Al-Falah ini kepengurusannya Fakum. Selanjutnya pada tahun 2015 Risma Al-Falah mulai bangkit lagi yang di ketuai oleh Bapak Efendi, pada tahun ini kepengurusan Risma setiap taun nya diganti karena kebanyakan anggota Risma Al-Falah adalah Remaja-remaja yang masih bersekolah di SMA kelas dua dan tiga sehingga setelah mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka kepengurusan Risma diganti.

Sampai pada tahun 2017 Risma ini di pimpin oleh Bapak Jamal dimulai dari tahun 2017 ini Risma Al-Falah menjadi lebih Aktif dan lebih Eksis di kalangan

³ Ust, Jamaludin Malik, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah, Wawancara, 30 April 2018

Masyarakat melalui kegiatan-kegiatan dan program-program yang mereka buat. Peminat remaja-remaja pun semakin meningkat untuk mengikuti Risma ini.

Risma Al-Falah sekarang untuk yang putri berjumlah sekitar 90 orang namun yang aktif sekitar 40 orang dan yang laki-laki sekitar 30 orang. Risma ini kebanyakan berasal dari remaja-remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas kelas dua dan tiga, dan juga remaja-remaja sekitar Masjid Al-Falah, namun ada juga sebagian anggota Risma yang sudah kuliah dan berkerja tetapi mereka tidak begitu aktif dalam kepengurusan Risma.⁴

Organisasi ini didirikan sebagai tempat pembinaan, sebagai madah tarbiyah (pendidikan) dan sebagai tempat mempelajari bagaimana menjadi generasi penerus yang lebih baik menurut ajaran Islam. Risma ini juga merupakan tempat penyaluran bakat dan minat sama seperti organisasi-organisasi lain hanya saja bedanya Risma ini dibentuk untuk mempelajari yang berbasis keagamaan.⁵

Risma Al-Falah ini sudah di kenal di instansi pemerintahan, apalagi di kalangan masyarakat Risma Al-Falah ini sudah sangat di dukung keberadaannya oleh masyarakat melalui segala kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh Risma Al-Falah ini bahkan di jarang Risma Al-Falah di undang dalam acara-acara penting di kabupaten oku selatan ini.

⁴ Ust, Jamaludin Malik, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah, Wawancara, 02 Febuari 2018

⁵Ust, Jamaludin Malik, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah, Wawancara, 30 April 2018

Risma ini juga bekerjasama dengan komunitas ibu-ibu pkk yang bernama komunitas semari, komunitas ini mengajak Risma Al-Falah bekerja sama dalam melakukan kegiatan Bakti Sosial yaitu Santunan Grobak, komunitas semari ini kekurangan Sumber Daya Manusia namun dalam setiap melakukan kegiatan bakti sosial mereka akan menyiapkan dana dan yang menggerakkan Risma Al-Falah ini terkhusus bagian keputriannya.⁶

Kegiatan-kegiatan Risma sekarang di Era Globalisasi ini lebih menyesuaikan dengan perkembangan zaman seperti mengadakan Bakti sosial yang diberi nama Sahabat Duafa dan Hijab Ukhwa. Kegiatan ini di buat untuk mengenalkan remaja-remaja Islam tentang hubungan sesama manusia yang harus tetap di jalankan dan mengajarkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Selain itu selain melakukan kegiatan sosial Risma Al-Falah ini juga mengadakan seminar yang berbasis keislaman dengan menghadirkan tokoh dari kabupaten muaradua, dan menyebarkan undangan kepada anak-anak sekolah dan remaja-remaja sekabupaten oku selatan. Setelah itu mereka akan memotivasi dan menawarkan para peserta untuk mengikuti Risma Al-Falah.

Dalam setiap melaksanakan suatu kegiatan pastinya Risma Al-Falah memerlukan dana untuk keperluan segala sesuatunya. Jadi mereka mendapatkan dana

⁶ Mutia Handayani, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara 29 April 2018

tersebut dengan cara mengajukan proposal kepada pemerintah dan yayasan dan mengadakan penggalangan dana kepada masyarakat.

2. Visi misi Remaja Islam Masjid Al-Falah

1. Visi

Membentuk generasi pemuda pemudi yang kreatif, bersolidaritas tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa.

2. Misi

- 1) Meningkatkan ukhuwah islamiah
- 2) Utama dalam belajar
- 3) Seribu langkah menuju maju
- 4) Menjadi wadah bagi penyaluran bakat, minat dan kreatifitas remaja⁷

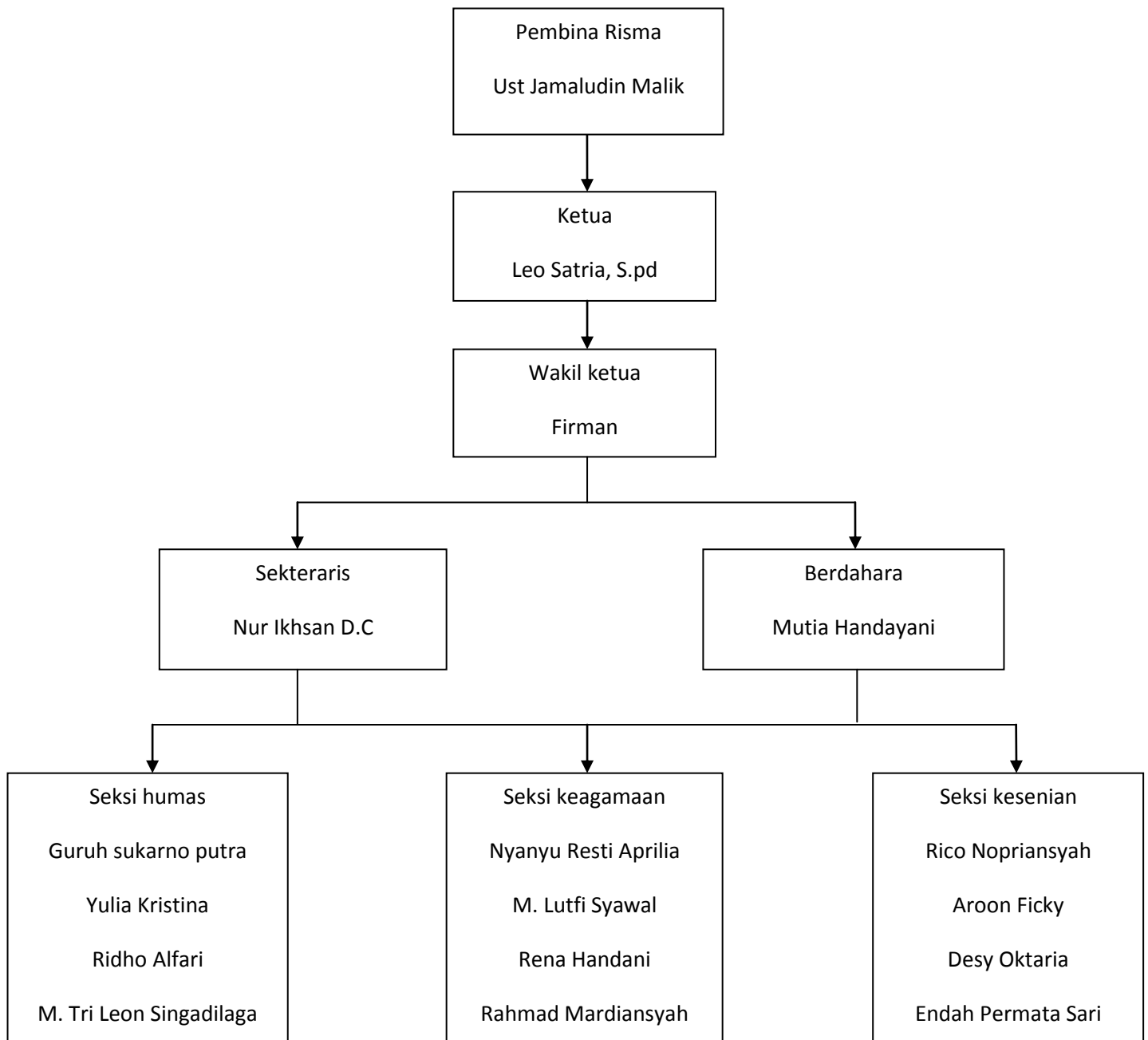
3. Struktur organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah

Agar eksistensi Remaja Islam Masjid Al-Falah dapat berjalan dengan baik, maka dibuatlah struktur kepengurusan organisasi. Adapun struktur Remaja Islam Masjid Al-Falah yaitu sebagai berikut:⁸

⁷ Dokumentasi, Remaja Islam Masjid Al-Falah, 29 April 2018

⁸ Dokumentasi, Remaja Islam Masjid Al-Falah, 29 April 2018

STRUKTUR ORGANISASI



Berikut ini tugas-tugas dari struktur organisasi Risma Al-Falah

1. Ketua Risma Al-Falah

- 1) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing
- 2) Mengadakan pembinaan dan pengawasan serta pengendalian terhadap kegiatan pengurus atau anggota baik perorangan maupun masing-masing bidang.
- 3) Mengawasi keuangan

2. Wakil ketua Risma Al-Falah

- 1) Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat
- 2) Membantu ketua dalam menjalankan tugas program dan kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya

3. Sekretaris Risma Al-Falah

- 1) Mewakili ketua dan wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat
- 2) Memegang tanggung jawab penuh tentang kaderisasi
- 3) Mengelola surat masuk dan surat keluar
- 4) Mengelola arsip persuratan
- 5) Memegang bukeu notulen rapat

6) Mengelola absensi anggota Risma⁹

4. Bendahara Risma Al-Falah

- 1) Bertanggung jawab penuh dalam keuangan organisasi
- 2) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid dan mengendalikan pelaksanaan dana anggaran belanja untuk kepentingan semua kegiatan Risma Al-Falah sesuai dengan ketentuan
- 3) Menyimpan bukti penerimaan dan pengeluaran anggaran dana organisasi
- 4) Membuat laporan keuangan¹⁰

5. Bidang humas

- 1) Menginformasikan segala kegiatan kepada seluruh pengurus dan anggota
- 2) Membuat papan informasi kegiatan dan pengumuman
- 3) Menjalin kemitraan antar Risma Al-Falah

6. Bidang keagamaan

- 1) Membuat program kerja yang berkaitan dengan dakwah dan pengajian
- 2) Menjadwalkan materi dakwah, mencari ustad dan penceramah
- 3) Menyusun kepanitiaan peringatan hari besar Islam maupun kegiatan yang lain
- 4) Mengkoordinasi pengajian rutin

⁹ Nur Ikhsan D.C, Sekretaris Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara, 01 Mei 2018

¹⁰ Mutia Handayani, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara, 29 April 2018

7. Bidang kesenian

- 1) Membangkitkan potensi seni dan olahraga pengurus maupun seluruh anggota
- 2) Membuat perlombaan seni dan olahraga
- 3) Membuat jadwal kegiatan kesenian
- 4) Mengkoordinasi setiap kegiatan yang berkaitan dengan seni dan olahraga

4. Tujuan Remaja Islam Masjid Al-Falah

- 1) Sebagai tempat pembinaan keagamaan
- 2) Supaya bisa mengembangkan kegiatan-kegiatan Masjid
- 3) Sebagai tempat penyaluran bakat berbasis keagamaan
- 4) Tempat mempelajari menjadi generasi-generasi penerus yang baik dan tidak menyimpang dari syariat Islam.¹¹

5. Sarana prasarana Remaja Islam Masjid Al-Falah

Risma berdiri dan beroperasi dengan sarana dan prasarana yang diberikan oleh masjid Al-Falah, sehingga Risma dapat menjalankan kegiatannya.

Adapun fasilitas yang diberikan oleh masjid adalah :

- 1) 30 unit Al-Qur'an dan terjemah
- 2) 1 lemari besar buku (buku fiqih, buku sejarah, dll)
- 3) 1 unit speaker
- 4) 1 unit laptop

¹¹ Mutia Handayani, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara, 29 April 2018

- 5) 1 unit printer
- 6) 1 unit papan tulis
- 7) 1 unit madding¹²

6. Kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Falah

a. Kegiatan harian

- Mengajar Mengaji

Mengajar mengaji ini dilakukan oleh Pembina Risma itu sendiri dan Risma Al-Falah, proses belajar dan mengajar mengaji ini di bagi menjadi dua kelompok, yang pertama belajar dan mengajar mengaji jam 15.30-04.30 untuk anak-anak yang masih belajar iqro , yang kedua belajar dan mengajar mengaji jam 04.30-05.30 untuk anak-anak yang sudah belajar Al-Qur'an.¹³

b. Kegiatan Mingguan

- Majelis Taklim

Pembinaan kajian-kajian khusus, kegiatan ini di buat untuk menyambung tali persaudaraan antar remaja masjid. Kegiatan ini di isi oleh ustadz-ustadz dari lingkungan setempat yang menyampaikan materi seputar aqidah, fiqh dan akhlak. Pengajian mingguan ini dilaksanakan setiap malam

¹² Mutia Handayani, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara, 03 Mei 2018

¹³ Roza Marselina, mahasiwa UIN RIL, Observasi, 30 April 2018

minggu dan hari minggu siang, yang ikhwan pada malam minggu dan akhwat pada hari minggu siang.¹⁴

c. Kegiatan Bulanan

- Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial Risma Al-Falah di sebut dengan Sahabat Duafa yang di mana kegiatan ini di lakukan untuk membantu kaum fakir miskin dengan memberikan modal untuk usaha, memberikan bantuan sembako. Dalam melakukan bakti sosial ini Risma Al-Falah mealakukan penggalangan dana kepada masyarakat sekitar, selain itu juga Risma Al-Falah ini mengajukan proposal kepada pemerintah untuk memberikan bantuan kepada Risma Al-Falah dalam menyelenggarakan Bakti Sosial tersebut.

d. Kegiatan Tahunan

1. Kegiatan di bulan Ramadhan

1) Mengadakan Pawai Ramadhan

Pada bulan Ramadhan Risma Al-Falah melakukan banyak kegitan seperti pada saat akan menyambut bulan suci ramadhan Risma Al-Falah menyelenggarakan Pawai dengan mengundang anak-anak TPA yang ada di kecamatan Muaradua dan para Risma-risma dari masjid-masjid lain yang ada di Muaradua.

¹⁴ Roza marselina, mahasiwa UIN RIL, Observasi, 29 April 2018

2) Pembagian takjil gratis

Pembagian takjil gratis menjadi kegiatan rutin Risma Al-Falah pertahunnya di bulan Ramadhan. Tidak hanya pada kaum yang kurang mampu saja namun warga-warga yang lain pun dapat menikmati takjil gratis ini.

3) pembagian mukenah

Pembagian Mukena gratis, mukena ini akan di bagikan kepada masyarakat yang kurang mampu, sama hal dengan kegiatan sahabat duafa dalam melaksanakan kegiatan pembagian mukenah gratis ini Risma Al-Falah melakukan penggalangan dana dan biasanya donator didapatkan dari komunitas ibu-ibu yang sudah bekerja sama dengan Risma Al-Falah.

2. Peringatan hari-hari besar

1) Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi

Dalam memperingati isra mi'raj dan mauled Nabi, Risma Al-Falah biasanya menyelenggarakan perayaan di masjid Agung Al-Falah bergabung dengan para pengurus Masjid Al-Falah untuk mengadakan perayaan yang islamiyah baisanya dengan mengundang tokoh dan penceramah yang cukup terkenal di sumatera selatan. Dan kegiatan ini di tujukan kepada seluruh masyarakat kecamatan Muaradua yang ingin menyaksikan perayaan tersebut.

2) Nuzul Qur'an

Peringatan Nuzul Qur'an biasanya Risma Al-Falah biasanya mengadakan lomba Qori Qoriah yang di selenggarakan di masjid Agung Al-Falah. Kegiatan ini biasanya di ikuti oleh anak-anak TPA yang ada di Muaradua.

e. Kegiatan Lain

1. Hijab Ukhwa

Kegiatan ini di selenggarakan dengan cara mengumpulkan donasi jilbab dari masyarakat sekitar khusus nya komunitas ibu-ibu pkk dan membagikan hijab tersebut kepada warga sekitar dengan cara memakaikan jilbab tersebut secara langsung kepada kaum hawa dan menjelaskan bagaimana cara berhijab menurut syariat islam.¹⁵

2. Hangout Bersama

Kegiatan di adakan untuk menjalin silaturahmi antar ikhwan/akhwat se kecamatan muaradua, yang di konsep dalam bentuk acara “ hangout bareng Risma Al-Falah” yang di gagas oleh ikhwan dan akhwan Risma Al-Falah dengan rangkaian sebagai berikut:

¹⁵ Nyanyu Resti Aprilia, seksi keagamaan, wawancara, 29 april 2018

- 1) Kunjungan destinasi wisata “puncak bersemi”
 - 2) Menjelajahi wisata bahari “arung jeram” bersama team ranau rafting
 - 3) Halal bilhalal di lanjutkan dengan makan bersama sebagai wujud kebersamaan lokasi di (puncak bersemi)
7. Hubungan RISMA Al-Falah dengan Masyarakat¹⁶

Remaja masjid juga bagian dari suatu lingkungan masyarakat. Mereka tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat. Berbagai problematika yang muncul dalam masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu memecahkannya. Sebaliknya berbagai kegiatan remaja masjid perlu mendapat bantuan dan dukungan dari masyarakat.

Remaja Islam Masjid Al-Falah harus di kenal keberadaanya oleh masyarakat sekitar supaya dalam setiap menyelenggarakan kegiatan Risma Al-Falah mndapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

Adapun hubungan Risma Al-Falah dengan masyarakat sekitar, Risma Al-Falah sudah dikenal baik oleh masyarakat sekitar masjid Al-Falah bahkan di kalangan pemerintah pun tidak jarang meminta bantuan kepada Risma Al-Falah dalam menyelenggarakan kegiatan yang berbasis keagamaan.

Risma Al-Falah juga dikenal oleh kalangan ibu-ibu pkk mereka bekerja sama dengan komunitas yang bernama komunitas semari, komunitas ini mengajak Risma

¹⁶ Dokumentasi Grup FB, IRMA AL-FALAH, 05 juni 2-18

Al-Falah bekerja sama dalam melakukan kegiatan Bakti Sosial yaitu Santunan Grobak, komunitas semari ini jika akan menyelenggarakan suatu kegiatan mereka kekurangan Sumber Daya Manusia maka dari itu komunitas ini meminta bantuan dari Risma Al-Falah dalam menyelenggarakan setiap kegiatan.

B. Penerapan Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah

Remaja Islam Masjid Al-Falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan merupakan organisasi yang di ikuti oleh para remaja sekitaran masjid Al-Falah dan anak-anak Sekolah Mengengah Atas Muaradua. Sama hal nya dengan organisasi-organisasi lain Risma Al-Falah juga menerapkan Manajemen didalamnya guna demi kelancaran dan terwujud nya tujuan bersama dengan lebih efektif dan efisien. Berikut penjabarannya:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan sangat lah penting jika akan melakukan sesuatu, ini juga merupakan proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan di capai dalam waktu tertentu dan juga menetapkan tahapan-tahapan yang tepat supaya bisa tercapai.

Risma Al-Falah ini apabila akan melakukan suatu kegiatan dan menjalankan setiap program kerja mereka mengadakan rapat terlebih dahulu yang diawali dengan rapat para pengurus terlebih dahulu jika sudah menemukan poin-poin yang sudah di sepakati antar pengurus baru mereka mengadakan rapat besar bersama anggota-anggota Risma yang lainnya.

Fungsi perencanaan akan di terapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Falah apabila akan merancang suatu kegiatan yang akan di selenggarakan contohnya kegiatan bakti sosial. Apabila akan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial banyak persiapan yang harus di lakukan oleh Risma Al-Falah mulai dari menentukan sasaran yang akan di santuni, pembagian tugas masing-masing Risma, dan yang terpenting dana yang akan di gunakan untuk kegiatan tersebut.

Dalam setiap mengadakan musyawarah besar bapak jamal selaku Pembina Risma menyampaikan poin-poin penting yang telah di sepakati pada rapat pengurus, jika sudah di sampaikan pemimpin Risma memberikan kesempatan kepada para anggota Risma untuk memberikan pendapat nya masing-masing mengenai poin-poin yang telah di sampaikan oleh ketua Risma.

Dengan melakukan perencanaan yang matang dan menentukan tahapan-tahapan yang akan di lakukan, maka segala sesuatu yang akan di laksanakan akan membuahkan hasil yang memuaskan.¹⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam setiap organisasi, pengorganisasian sangatlah penting. Di Risma Al-Falah ini dalam pembagian tugas dan wewenang, pembina Risma menggunakan metode pembiasaan bukan metode penyesuaian karena menurut beliau setiap manusia pasti memiliki kemampuannya masing-masing. Metode yang di maksud disini yaitu

¹⁷ Ust, Jamaludin Malik, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Falah, Wawancara, 30 April 2018

pada saat akab menyelenggarakan suatu kegiatan Pembina Risma memberikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu kepada Anggota Risma mengenai tugas-tugas yang akan di bagikan ke anggota Risma dengan begitu seluruh anggota Risma akan siap dan bersedia di tempatkan di posisi apapun. karena menurut beliau setiap manusia pasti memiliki kemampuannya masing-masing.

jadi dengan menggunakan metode pembiasaan maka seluruh anggota Risma bisa lebih belajar dalam melaksanakan tugas nya masing-masing. apabila melakukan metode penyesuaian maka anggota Risma akan lebih nyaman dengan kemampuan nya masing-masing dan tidak keluar dari zona nyaman mereka.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Setelah melakukan perencanaan dan pengorganisasian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Peran seorang pemimpin dalam setiap pelaksanaan kegiatan sangat lah berpengaruh bagi anggotanya. Di setiap pelaksanaan suatu kegiatan yang di lakukan oleh Risma Al-Falah ini Pemimpin Risma memberikan kepercayaan penuh kepada anggota Risma setiap melakukan tugas nya masing-masing. dan memberikan pengarahan yang memotivasi para anggotannya supaya lebih semangat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Risma Al-Falah juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat hal ini sangat berpengaruh besar dalam setiap penyelenggaraan kegiatan. Risma Al-Falah selalu memberikan menjelaskan dan

memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga dalam setiap penyelenggaraan kegiatan masyarakat sekitar bisa ikut berpartisipasi.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pembina Risma dan ketua Risma Al-Falah setiap melaksanakan suatu kegiatan tentunya akan melakukan pengawasan kepada anggotanya supaya tidak terjadi penyelewengan dan kesalahan yang fatal dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Tetapi jika ada kesalahan kecil maka anggota Risma tidak akan ditegur secara langsung tetapi setelah pelaksanaan kegiatan selesai maka mereka akan mengadakan evaluasi yang sifatnya santai tetapi tetap efektif. Hal ini dilakukan supaya anggota Risma tidak dalam situasi tegang pada saat evaluasi.¹⁸

¹⁸ Mutia Handayani, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Falah, wawancara, 03 Mei 2018

BAB IV

MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID AL-FALAH KECAMATAN

MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

A. Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah

Setiap organisasi pasti memerlukan manajemen yang baik demi tercapainya tujuan bersama. Apabila ingin mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya harus melalui proses yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah di tentukan sebelumnya.

Remaja Islam Masjid Al-Falah kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan dalam mencapai suatu tujuan sangat diperlukan manajemen yang baik, agar Risma dapat terus bekerja sama dan terarah dalam pencapaian tujuan bersama.

1. Fungsi perencanaan RISMA Al-Falah

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang akan dibutuhkan untuk mencapainya. Membahas tentang perencanaan biasanya di dalam nya kita dapat menentukan apa yang akan di capai, kapan di laksanakan, bagaimana caranya, dan kepada siapa rencana itu akan dilakukan.

Perencanaan juga merupakan suatu awalan yang baik demi keberhasilan suatu kegiatan, apabila setiap kegiatan telah di rencanakan dengan matang dan terarah pasti

akan membuahkan hasil yang lebih memuaskan. Setiap usaha apaun jenisnya, akan dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah di rencanakan secara matang. Karena dengan menyusun perencanaan secara, maka penyelenggaraan segala kegiatan akan berjalan lebih terarah dan teratur. Di samping itu, perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, maka akan lebih mudah dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Fungsi perencanaan di skripsi ini akan membahas tentang bagaimana cara Remaja Islam Masjid Al-Falah dalam merancang suatu kegiatan yang akan di selenggarakan contoh nya kegiatan bakti sosial. Apabila akan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial banyak persiapan yang harus di lakukan oleh Risma Al-Falah mulai dari menentukan sasaran yang akan di santuni, pembagian tugas masing-masing Risma, dan yang terpenting dana yang akan di gunakan untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis di Risma Al-Falah, setiap akan menyelenggarakan suatu kegiatan dan program kerja Pembina Risma akan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan para pengurus Risma setelah menemukan poin-poin penting hasil rapat dengan para pengurus Risma, maka Pembina Risma akan mengadakan rapat besar bersama anggota-anggota risma.

Dalam setiap mengadakan musyawarah besar ketua Risma menyampaikan poin-poin penting yang telah di sepakati pada rapat pengurus, jika sudah di

sampaikan Ketua Risma memberikan kesempatan kepada para anggota Risma untuk memberikan pendapat nya masing-masing mengenai poin-poin tersebut. Setelah menentukan langkah-langkah yang baik selesai, barulah selanjutnya melakukan tahapan-tahapan dalam fungsi manajemen lainnya.

Setelah keputusan telah di ambil oleh ketua Risma, sekretaris membuat proposal kegiatan untuk disetujui oleh para pengurus masjid Agung Al-Falah guna untuk mendapatkan donator. Pembuatan proposal berfungsi sebagai langkah perencanaan awal untuk :

- 1) Memberikan gambaran sementara tentang kegiatan yang akan di adakan
- 2) Mengetahui tujuan di selenggarakan kegiatan
- 3) Mengetahui jumlah anggaran yang diperlukan
- 4) Mengetahui susunan kepanitiaan

Perencanaan (*Planning*) yang di buat Risma Al-Falah cukup mampu dijadikan sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Perencanaan di lakukan jauh sebelum kegiatan di selenggarakan. Perencanaan yang disusun sebelum diadakan kegiatan meliputi :

- 1) Menentukan jenis kegiatan dan nama kegiatan
- 2) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan
- 3) Menentukan tamu undangan dan pembicara
- 4) Menentukan anggaran dana

5) Mengadakan penggalangan dana dari donator dan warga sekitar

2. Fungsi Pengorganisasian Risma Al-Falah

Pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan dilakukan dengan baik. Pengorganisasian dilakukan untuk menentukan susunan organisasi yang lebih teratur dan terstruktur dengan baik, sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia masing-masing.

Di dalam manajemen fungsi *organizing* berperan sangat penting dalam suatu organisasi khususnya Risma Al-Falah ini karena dengan melakukan pembagian dan pengelompokan yang sesuai maka dalam pelaksanaan suatu kegiatan akan lebih efektif dan efisien.

Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai tujuan, dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri, akan tetapi dengan team work yang baik yang bekerja sama akan dapat mencapai hasil lebih dari pada yang dilakukan perseorangan. Pengorganisasian ini dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang di perlukan, termasuk manusia, sehingga kegiatan yang akan di laksanakan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang di kehendaki.

Pada saat akan menyelenggarakan suatu kegiatan langkah kedua setelah perencanaan di lakukan yaitu melakukan pengorganisasian. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Di Risma Al-Falah ini dalam pembagian tugas dan

wewenang, pembina Risma menggunakan metode pembiasaan bukan menggunakan metode penyesuaian. Metode yang di maksud disini yaitu pada saat akab menyelenggarakan suatu kegiatan Pembina Risma memberikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu kepada Anggota Risma mengenai tugas-tugas yang akan di bagikan ke anggota Risma dengan begitu seluruh anggota Risma akan siap dan bersedia di tempatkan di posisi apapun. karena menurut beliau setiap manusia pasti memiliki kemampuannya masing-masing.

Jadi dengan menggunakan metode pembiasaan maka seluruh anggota Risma bisa lebih belajar dalam melaksanakan tugas nya. Apabila melakukan metode penyesuaian maka anggota Risma akan lebih nyaman dengan kemampuan nya masing-masing dan tidak keluar dari zona nyaman mereka.

3. Fungsi Pelaksanaan Risma Al-Falah

Di dalam kehidupan berorganisasi fungsi pelaksanaan ini merupakan fungsi terpenting, sebab walaupun perencanaan sudah tersusun dengan baik dan pengorganisasiannya pun sudah tersusun dengan baik, tetapi pemimpinnya tidak bisa menggerakkan anggotanya maka organisasi tersebut akan sulit mencapai tujuannya.

Fungsi manajemen dalam hal menggerakkan lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja dengan optimal dalam setiap kegiatan yang di lakukan oleh Risma Al-Falah mulai dari melakukan kegiatan kecil sampai ke kegiatan yang besar.

Peran seorang pemimpin dalam fungsi pelaksanaan sangat penting karena untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada para anggotanya supaya dapat bertanggung jawab kepada tugas-tugas yang telah di berikan sesuai dengan porsi nya masing-masing demi tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

Pentingnya pergerakan juga karena berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), sumber daya manusia tidak bisa disamakan dengan mesin, uang material dan peralatan lainnya karena manusia memiliki perasaan dan keinginan yang sulit untuk di pahami. Disini peran pemimpin sangat lah penting supaya bisa membuat para anggotanya bisa lebih bersemangat dan termotivasi tanpa menyinggung para anggotanya.

Seorang pemimpin juga harus mempunyai trik yang jitu untuk memotivasi para anggotanya supaya bergairah dan ikhlas dalam melakukan kegiatan Risma supaya selain mendapatkan hasil yang memuaskan hal ini juga bisa mendapatkan pahala dan ridho Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Remaja Islam Masjid Al-Falah ini dalam setiap melakukan kegiatan contohnya kegiatan tahunan pada bulan Ramadhan, di bulan Ramadhan banyak kegiatan yang di selenggarakan oleh Risma Al-Falah seperti pawai, bakti sosial, pembagian takjil gratis, membagikan mukenah gratis ke warga kurang mampu.

Pada saat menyelenggarakan kegiatan tersebut, Pembina Risma dan ketua ikhwan dan ketua akhwat Risma memberikan kepercayaan penuh kepada para anggotanya untuk melakukan tugas-tugasnya masing-masing dan memberikan pengarahan yang memotivasi para anggotanya supaya lebih semangat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Risma Al-Falah juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat hal ini sangat berpengaruh besar dalam setiap penyelenggaraan kegiatan. Risma Al-Falah selalu memberikan penjelasan dan memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga dalam setiap penyelenggaraan kegiatan masyarakat sekitar bisa ikut berpartisipasi.

4. Fungsi pengawasan Risma Al-Falah

Setelah melakukan ketiga fungsi manajemen, selanjutnya ke fungsi manajemen yang terakhir yaitu fungsi pengawasan, pengawasan dilakukan untuk mengendalikan kegiatan Risma yang berlebihan. Pengawasan merupakan bagian akhir pencapaian klimaks organisasi dalam proses manajemen. Hal ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sudah dilakukan organisasi sudah sesuai atau tidak dengan rencana yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, pengawasan organisasi ini cukup baik karena pengawasannya langsung dilakukan oleh Pembina Risma Al-

Falah. Selain itu ketua Risma Al-Falah juga akan melakukan pengawasan kepada anggotanya supaya tidak terjadi penyelewengan dan kesalahan yang fatal dalam melaksanakan tugas nya masing-masing. Jika ada kesalahan kecil dalam penyelenggaraan suatu kegiatan maka anggota Risma tidak akan ditegur secara langsung, tetapi setelah pelaksanaan kegiatan selesai maka mereka akan mengadakan evaluasi yang sifat nya santai tetapi tetap efektif. Hal ini di lakukan supaya anggota Risma tidak dalam situasi tegang pada saat evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implemensi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdikarya, 2004
- Abdul Rahmat dan M. Arif Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*. Gorontalo: Ideas Publishing 2014
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2014
- Asep Usman Ismail, Cecep Castra Wijaya, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa, 2010
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2015
- Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : ALFABETA, 2012
- Fokkus Babinrohis, ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: 2004
- George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajmen*, Jakarta : PT Bumi Aksara 2014
- George R. Terry, Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung : PT. Alumni 2006
- G.R Terry, *prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000) hal 10
- Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemah* Bandung, : cordoba 2013
- Kusnawan dan Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta 2009
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta : PT Toko Gunung Agung 2011
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2005
- Moh. E. Ayub, Muhsin, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press 1996

Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : kencana 2009

Ondang P. Siagian, *fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007

Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2011

Sukanto Reksohadji Prodjo, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 2000

Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana, 2000

T. Hadi Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hal 6

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2012

Winardi, *Organisasi dan Pengorganisasian dalam Manajemen*, Bandung: Percetakan Offset Alumni 1982

Zaini Muhtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta : Al-Amin & IKFA 1996

Website

<http://irmalistic.blogspot.co.id/2016/06/pengertian-dan-tugas-remajamesjid.html?m=1>

DAFTAR NAMA SAMPEL

1. Ust Jamaludin Malik
2. Leo Satria, S.pd
3. Nur Ikhsan D.C
4. Mutia Handayani

PEDOMAN WAWANCARA
(ALAT PENGUMPUL DATA)

A. Profil Remaja Islam Masjid Al-Falah kecamatan Muaradua kab Oku Selatan

1. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid Al-Falah
2. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Falah
3. Apa Visi dan misi Remaja Islam Masjid Al-Falah ?
4. Apa tujuan di bentuk RISMA Al-Falah dalam mewujudkan RISMA yang semakin aktif ?
5. Bagaimana kesiapan sumber daya manusia RISMA Al-Falah untuk mencapai tujuan ?
6. Berapa lama waktu yang di butuhkan RISMA dalam mencapai tujuan ?
7. Apa saja kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Falah ?
8. Apa program Remaja Islam Masjid Al-Falah untuk memakmurkan Masjid Al-Falah ?
9. Apa saja motivasi dari penanggung jawab RISMA dalam meningkatkan minat para remaja untuk mengikuti RISMA
10. Bagaimana cara bapak selaku penanggung jawab RISMA untuk menanggulangi kendala tersebut ?
11. Bagaimana pengurus RISMA meningkatkan semangat remaja untuk mengikuti RISMA Al-Falah dari tahun ke tahun ?

12. Bagaimana hubungan RISMA dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan RISMA ?

B. Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah

a. Fungsi planning

- 1) Bagaimana system perencanaan RISMA ini ?
- 2) Apakah perencanaan yang sekarang sudah baik ?
- 3) Apa yang diharapkan untuk perencanaan priode berikutnya ?

b. Fungsi organizing

- 1) Bagaimana pengorganisasian di RISMA ini ?
- 2) Apakah kepengurusan di RISMA ini sudah baik ?
- 3) Bagaimana kinerja dari masing-masing pengurus ?
- 4) Bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan potensi kepengurusan risma ?

c. Fungsi actuating

- 1) Bagaimana cara pemimpin di RISMA ini dalam menggerakkan anggota nya dalam melaksanakan suatu kegiatan ?
- 2) Apakah pelaksanaan dalam semua kegiatan sesuai dengan planning yang dibuat ?
- 3) Apa saja factor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan yang di lakukan ?
- 4) Apa yang di harapkan dari pelaksanaan tersebut ?

d. Fungsi controlling

- 1) Bagaimana system pengawasannya ? pengawasan secara langsung dan tidak langsung
- 2) Apakah penanggung jawab Risma melakukan pengawasan dan evaluasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan ?
- 3) Apakah pengawasan dan evaluasi yang di lakukan sudah terbilang efektif ?
- 4) Kesulitan apa yang di hadapi dalam pengawasan dan evaluasi ?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukarame 1 Bandar Lampung

KARTU KONSULTASI

Nama : Roza Marselina
NPM : 1441030149
Pembimbing Akademik I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing Akademik II : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
Judul Skripsi : **Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah**

kecamatan Muaradua kabupaten Oku Selatan

No	Pembimbing	Tanggal konsultasi	Materi konsultasi	Paraf
1	Pemb II	19-Februari-2018	Konsultasi proposal	1.
	Pemb I	19-Februari-2018		2.
2	Pemb. II	27-Februari-2018	Konsultasi dan ACC proposal	1.
	Pemb. I	05-Maret-2018		2.
3	Pemb. II	16-April-2018	Konsultasi dan ACC BAB I dan II	1.
	Pemb. I	16-April-2018		2.
4	Pemb. II	16-Juli-2018	Konsultasi BAB III-V	1.
	Pemb. I	16-Juli-2018		2.
5	Pemb. II	23-Juli-2018	Konsultasi Dan ACC BAB III-V	1.
	Pemb. I	30-juli-2018		2.

LAMPIRAN GAMBAR



Wawancara dengan bendahara dan anggota Risma tanggal 29 April 2018



Wawancara dengan Pembina Risma Al-Falah tanggal 30 April 2018





Dokumentasi Hangout bersama tanggal 05 juni 2018



Dokumentasi Pengajian bersama tanggal 05 juni 2018



Dokumentasi Pengajian bersama tanggal 05 juni 2018

